

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Jeruk (*Citrus sp*) merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional yang keberadaannya menyebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Jeruk digemari oleh seluruh lapisan masyarakat yang umumnya dikonsumsi dalam bentuk buah segar. Buah jeruk merupakan sumber vitamin C yang baik, mengandung 40 – 70 mg/100 ml sari Buah (Pracaya, 2009).

Seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dengan lebih banyak mengonsumsi buah – buahan salah satunya buah jeruk, maka perubahan konsumsi ini berdampak pada meningkatnya konsumsi terhadap buah jeruk. Hal tersebut menuntut produsen untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Usaha pemenuhan kebutuhan dan selera konsumen buah jeruk tercermin dengan tingginya konsumsi buah jeruk per kapita. Rata-rata konsumsi buah masyarakat Indonesia sebesar 81,14 gram/kapita/hari (BPS, 2021). Di Indonesia, jeruk merupakan buah yang paling banyak dikonsumsi dengan urutan kedua setelah pisang yaitu 12,57 gram/kapita/hari. Berikut merupakan jumlah konsumsi buah jeruk di Indonesia dari tahun 2015 – 2022.

Gambar 1. Jumlah Konsumsi Buah Jeruk



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Gambar 1 menjelaskan bahwa konsumsi jeruk di Indonesia mencapai 1,33 juta ton pada 2022. Jumlahnya naik 15% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 1,15 juta ton. Melihat trennya, konsumsi jeruk di dalam negeri cenderung berfluktuasi dalam delapan tahun terakhir. Peningkatan paling tinggi mencapai 34,35% pada 2019. Namun, konsumsinya kembali mengalami penurunan setahun setelahnya. Kemudian, konsumsi jeruk kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 provinsi Sumatera Utara menjadi wilayah kedua terbesar penghasil jeruk setelah Jawa Timur, dengan jumlah produksi sebesar 400.391 ton. Sumatera Utara memiliki 25 Kabupaten, termasuk di dalamnya Kabupaten Langkat. Jeruk merupakan komoditas utama di Kabupaten Langkat. Luas area pertanaman jeruk sebesar 4.977 Ha dengan jumlah produksi 34.901 ton. Rata-rata konsumsi buah jeruk di Kabupaten Langkat ialah 0,154 gram/kapita/minggu (BPS, 2023).

Kabupaten Langkat memiliki 23 Kecamatan, salah satunya ialah Kecamatan Kuala yang memiliki wilayah seluas 206,23 km<sup>2</sup>. Kecamatan Kuala merupakan salah satu tempat pemasaran buah jeruk. Ali Buah Group merupakan toko buah satu – satunya di Kecamatan Kuala yang menjual berbagai macam jenis jeruk. Ada tiga jenis jeruk yang dijual di toko Ali Buah Group diantaranya jeruk madu, jeruk taiwan, dan jeruk pantai buaya. Data penjualan buah jeruk di toko Ali Buah Group selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penjualan buah jeruk pada toko Ali Buah Group

Jenis Jeruk	Satuan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Jeruk Madu	Ton	182,5	178,85	181,77	183,5	185,5
Jeruk Taiwan	Ton	72,27	69,35	71,175	73	75,25
Jeruk Pantai Buaya	Ton	36,5	32,55	34,675	39,5	43,85
<b>Total</b>		<b>281,05</b>	<b>280,75</b>	<b>287,62</b>	<b>296</b>	<b>304,6</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>93.683</b>	<b>97,09</b>	<b>95,873</b>	<b>98,6</b>	<b>101,53</b>

Sumber : Data primer (diolah). 2024.

Tabel 1 menyebutkan bahwa penjualan jeruk mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan di tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan daya beli masyarakat berkurang. Namun setelahnya jumlah

penjualan kembali mengalami kenaikan sampai tahun 2023. Berdasarkan data yang diperoleh, konsumsi jeruk di toko Ali Buah Group yang tertinggi adalah jenis jeruk madu. Beberapa konsumen beranggapan bahwa jeruk madu memiliki rasa yang lebih manis diantara jenis jeruk lainnya. Padahal, jenis jeruk lain yang ada di toko Ali Buah Group yaitu jeruk taiwan dan jeruk pantai buaya juga memiliki rasa yang manis dengan ciri khas tersendiri. Tersedianya berbagai pilihan jenis jeruk yang dijual di toko Ali Buah Group mempengaruhi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi buah jeruk.

Preferensi konsumen perlu untuk diketahui oleh produsen dan pemasar, karena sebelum konsumen memutuskan untuk membeli suatu produk, mereka terlebih dahulu memperhatikan dan mempertimbangkan atribut yang terikat pada produk agar sesuai dengan preferensi mereka untuk mencapai kepuasan. Begitu pula saat membeli buah jeruk, konsumen mempertimbangkan berbagai atribut yang ada pada buah jeruk diantaranya jenis, rasa, ukuran, dan tekstur kulit buah. Adanya perbedaan atribut buah jeruk tersebut mempengaruhi preferensi konsumen dalam memilih jeruk mana yang dapat memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen dalam mengkonsumsi jeruk. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini, dengan judul “Preferensi Konsumen Terhadap Buah Jeruk di Toko Ali Buah Group Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimanakah preferensi konsumen terhadap kombinasi level atribut buah jeruk di Toko Ali Buah Group Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat?
2. Bagaimanakah urutan tingkat kepentingan atribut buah jeruk berdasarkan preferensi konsumen di Toko Ali Buah Group Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis :

1. Preferensi konsumen terhadap kombinasi level atribut buah jeruk di Toko Ali Buah Group Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.
2. Urutan tingkat kepentingan atribut buah jeruk berdasarkan preferensi konsumen di Toko Ali Buah Group Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi agar nantinya dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan bahan penelitian.
2. Bagi produsen, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi evaluasi toko Ali Buah Group untuk mengetahui pilihan konsumen terhadap atribut produk yang paling banyak disukai. Sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penjualan buah jeruk yang sesuai dengan selera konsumen.
3. Bagi konsumen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan informasi mengenai produk tersebut.